



**HUBUNGAN KOMUNIKASI KESEHATAN REPRODUKSI
ORANG TUA DENGAN PERILAKU SEKS PRANIKAH
REMAJA DI KECAMATAN SEBERANG ULU I**

OLEH:

MUHAMAD IKHBAL

NIM. 10011381621137

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

Hari/Tanggal :

Pukul :



**HUBUNGAN KOMUNIKASI KESEHATAN REPRODUKSI
ORANG TUA DENGAN PERILAKU SEKS PRANIKAH
REMAJA DI KECAMATAN SEBERANG ULU I**

HASIL PENELITIAN

OLEH

MUHAMAD IKHBAL

NIM. 10011381621137

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Januari 2021**

Muhamad Ikhbal, NIM. 10011381621137

Hubungan Komunikasi Kesehatan Reproduksi Orang Tua Dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja Di Kecamatan Seberang Ulu I

xviii + 168 halaman, 22 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Kejadian perilaku seks bebas di kalangan remaja masih terus terjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku seks pranikah di kalangan remaja adalah kurangnya komunikasi kesehatan reproduksi yang diberikan oleh orang tua kepada remaja. Remaja juga kesulitan untuk terbuka dengan orang tua untuk berdiskusi mengenai seksualitas dan reproduksi karena di kalangan masyarakat masih menganggap hal tersebut pembicaraan yang tabu sehingga remaja merasa malu dan takut dimarahi orang tua apabila mendiskusikan seksualitas dan reproduksi dengan orang tua. Dalam hal ini dilakukan penelitian tentang hubungan komunikasi kesehatan reproduksi orang tua terhadap perilaku seks pranikah remaja. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *mix-method* (metode campuran) pendekatan sekuensial eksplanatori. Jumlah sampel sebanyak 80 responden dengan usia 15-19 tahun dan informan dipilih dengan pertimbangan mereka yang memiliki kapasitas untuk memberikan informasi yang akurat. Analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan menggunakan analisis *chi-square*. Berdasarkan hasil penelitian perilaku seks pranikah di Kecamatan Seberang Ulu I sebesar 13,8% dan ada pengaruh keterbukaan (PR: 9,048; 95% CI: 1,214-67,407; *p-value*: 0,015), empati (PR: 3,635; 95% CI: 1,167-11,318; *p-value*: 0,043), dukungan (PR: 4,974; 95% CI: 1,146-21,588; *p-value*: 0,033), sikap positif (PR: 4,731; 95% CI: 1,090-20,537; *p-value*: 0,042), kesetaraan (PR: 4,731; 95% CI: 1,090-20,537; *p-value*: 0,042), intensitas (PR: 8,605; 95% CI: 1,155-64,097; *p-value*: 0,019). juga berpengaruh terhadap perilaku seks pranikah. Komunikasi kesehatan reproduksi antara orangtua dan remaja sudah berjalan baik namun masih ada hambatan dimana remaja kurang terbuka dan kurangnya intensitas komunikasi kesehatan reproduksi dari orangtua. Maka orang tua diharapkan dapat mengikuti *parenting education* seperti mengikuti seminar, membaca melalui buku dan internet serta mengikuti komunitas *parenting*. Sedangkan remaja diharapkan untuk terbuka dengan orang tua dan agar terhindar dari perilaku seks pranikah dapat mengikuti kegiatan positif seperti mengikuti komunitas minat dan bakat, mengikuti lomba dan kegiatan keagamaan.

Kata kunci: Komunikasi kesehatan reproduksi orang tua, perilaku seks pranikah remaja

**HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Undegraduated Thesis, Januari 2021**

Muhamad Ikhbal, NIM. 10011381621137

The Relationship Between Parents Reproductive Health Communication To Premarital Sexual Behavior Of Adolescent In Seberang Ulu I Sub-District

xviii + 168 pages, 22 tables, 3 pictures, 8 attachments

ABSTRACT

Sexual behavior among adolescent still happening at this time, one of the factors that affect the occurrence of sexual behavior among adolescent is lack of parent reproductive health communication which are given by parents to adolescent. Adolescent also find it difficult to be open up to their parents to talk about sexuality and reproductive because among society still consider that things is taboo conversation, so that adolescent feel embarrassed and afraid of being scolded by their parents if they talk about sexuality and reproductive to their parents. So in this case the research was conducted to find the relationship between parents reproductive health communication to premarital sexual behavior of adolescent. This research use explanatory sequential mixed methods. Number of samples was 80 respondent with age 15-19 years old and the informant is chosen with consideration those who have the capacity to provide accurate information. Data analysis was conducted with chi-square test. This research showed that premarital sexual behavior in Kecamatan Seberang Ulu I Sub-District has 13,8% and there was influence of openness (PR: 9,048; 95% CI: 1,214-67,407; p-value: 0,015), empathy (PR: 3,635; 95% CI: 1,167-11,318; p-value: 0,043), supportiveness (PR: 4,974; 95% CI: 1,146-21,588; p-value: 0,033), positiveness (PR: 4,731; 95% CI: 1,090-20,537; p-value: 0,042), equality (PR: 4,731; 95% CI: 1,090-20,537; p-value: 0,042), intensity (PR: 8,605; 95% CI: 1,155-64,097; p-value: 0,019) also influence of premarital sexual behavior. Reproductive health communication between parents and adolescent is going well but there is obstacle which the adolescent find it difficult to open up and lack of intensity of reproductive health communication from parents. So parents are expected joined parenting education like seminar, read through books and the internet as well as joining the community. Whereas adolescent are expected to open up with parents and in order to avoid premarital sexual behavior could joined positive activities like join a community of interests and talents, join a contest and religious activity.

Keywords: Parents reproductive health communication, premarital sexual behavior of adolescent

LEMBAR PERNYATAAN

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, tanggal 23 Desember 2020
Yang bersangkutan



Muhamad Ikhbal

NIM. 10011381621137

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KOMUNIKASI KESEHATAN REPRODUKSI
ORANGTUA TERHADAP PERILAKU SEKS PRANIKAH
REMAJA DI KECAMATAN SEBERANG ULU I**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

MUHAMAD IKHBAL

10011381621137

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti., S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Indralava, 23 Desember 2020

Pembimbing



Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 19690124199303100

HALAMAN PERSETUJUAN

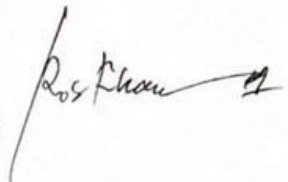
Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "HUBUNGAN KOMUNIKASI KESEHATAN REPRODUKSI ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SEKS PRANIKAH REMAJA DI KECAMATAN SEBERANG ULU I" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Desember 2020.

Indralaya, 23 Desember 2020

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes.
NIP. 197109271994032004

()

Anggota:

2. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M.
NIP. 198905242014042001
3. Nurmalia Ermi, S.ST., M.Epid.
NIP. 199208022019032020
4. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO.
NIP. 19690124199303100

()

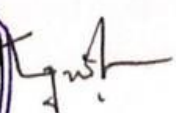
()

()


Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat




Dr. Masnaniarti., S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhamad Ikhbal

NIM : 10011381621137

Tempat Lahir : Tanjung Enim

Tanggal Lahir : 18 Mei 1998

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Pekerjaan : Mahasiswa/Pelajar

Alamat : BTN. Keban Agung Blok R12 RT.10 RW.03 Desa Keban
Agung Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim,
31715

Nama Ayah : Ruslan Effendi

Nama Ibu : Masila Iriana

Riwayat Pendidikan :

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Enim (2002 – 2005)
2. SD Negeri 24 Tanjung Enim (2004 – 2010)
3. SMP Negeri 1 Lawang Kidul (2010 – 2013)
4. SMA Negeri 2 Palembang (2013 – 2016)
5. Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI (2016 – 2021)

Riwayat Organisasi :

1. Anggota Pramuka SDN 24 Tanjung Enim (2004 – 2010)
2. Anggota Ekstrakurikuler Sains Biologi SMPN 1 Lawang Kidul (2010 – 2013)

3. Ketua Divisi Praktikum Kelompok Ilmiah Remaja SMAN 2 Palembang (2014 – 2016)
4. Anggota Symphony (Komunitas Musik) FKM UNSRI (2016)
5. Anggota Mahasuara (Paduan Suara) FKM UNSRI (2016 – 20..)
6. Anggota Divisi Kesekretarian dan Inventaris UKM Teater GABI'91 (2017-2018)
7. Ketua Divisi Kesekretariatan dan Inventaris UKM Teater GABI'91 (2018 – 2019)

Pengalaman :

1. Panitia Perlengkapan GABI Expo 4 Festival Lakon dan Workshop Teater Se-Sumatera Selatan Indralaya, 24-28 Oktober 2016 Dengan Tema “Cerita Budaya Kita”
2. Penata Cahaya pada Pentas Kreasi April Pengukuhan Lapedast XX dengan Naskah “HAH” Karya Putu Wijaya Indralaya-Palembang 20-23 April 2017
3. Panitia HumPubDok Gabi Berbagi dengan Tema “Sejuta Kasih Dari Gabi” Indralaya-Palembang, 9-11 Juni 2017
4. Panitia Humas Open Recruitment UKM Teater GABI'91 Indralaya, 18 September – 15 Oktober 2017
5. Aktor pada Pentas Kolaborasi dengan naskah “HAH” Karya Putu Wijaya UKM Teater GABI'91 dan UKMBS Unila di Gedung Teater Tertutup Taman Budaya Provinsi Lampung, 22-23 Agustus 2017
6. Peserta dalam Acara BPJS Goes To Campus Universitas Sriwijaya dengan Tema “Sinergi BPJS Kesehatan dengan Perguruan Tinggi Dalam Mewujudkan Jaminan Kesehatan yang Berkualitas dan Berkesinambungan Bagi Mahasiswa Palembang, 29 September 2017
7. Panitia Pengisi Acara dalam Kegiatan Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Sriwijaya “Gizi sebagai Pilar Pembangun Sumber Daya Manusia Indonesia” Palembang, 28 Oktober 2017
8. Penata Cahaya pada Pentas Kreasi Maret Pengukuhan Lapedast XXI dengan Naskah “RT NOL RW NOL” karya Iwan Simatupang Indralaya-Palembang, 15-18 Maret 2018

9. Peserta Seminar Nasional Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Sriwijaya “Pengelolaan Sanitasi Pemukiman Lahan Basah dalam Upaya Pencegahan Penyakit Berbasis Lingkungan” Palembang, 9 Mei 2018
10. Panitia Gabi Berbagi dengan Tema “Respect Each Other, Melangkah Bersama saling Berbagi” Indralaya-Palembang, 19-22 Mei 2018
11. Panitia Humas Pengenalan Kehidupan Kampus Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya 2018 Golden Archipelago “*Back to Culture, Born to be Fabulous*” Indralaya, Juli-Agustus 2018
12. Panitia Dokumentasi Open Recruitment UKM Teater GABI’91 Indralaya, 27 Agustus – 28 September 2018
13. Aktor pada Pentas Bulan Kesehatan Gigi Nasional “Pemeriksaan Gigi dan Mulut” bersama Unilever, Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya, RSKGM Prov. Sumatera Selatan Palembang, 18 September 2018
14. Panitia Humas GABI Expo 5 Festival Lakon dan Workshop Teater Se-Sumatera Selatan Indralaya, 1-5 Oktober 2018 Dengan Tema “Make Your History on the Stage”
15. Ketua Pelaksana Musyawarah Raya ke-25 UKM Teater GABI’91 Indralaya, 21-22 September
16. Peserta Seminar Nasional “Menghadapi Fenomena LGBT dan Pencegahannya ditinjau dari Aspek Psikologis dan Kesehatan untuk Indonesia Sadar HIV/AIDS” pada tanggal 3 November 2018 di Grand Atyasa Convention Center Palembang.
17. PraktekKerja Lapangan Di Direktorat Kesehatan Reproduksi Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional, terhitung mulai 15 Juli s/d 15 Agustus 2019.
18. Panitia Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Promosi Kesehatan 2019 “Peran Tenaga Promosi Kesehatan Dalam Akselerasi Pencapaian SDG’S Di Era Evolusi Industri 4.0” pada tanggal 24 September 2019 di Grand Atyasa Convention Center Palembang.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Bagi Peneliti	6
1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3. Bagi Remaja di Kecamatan Seberang Ulu I.....	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1. Lokasi Penelitian	7
1.5.2. Materi Penelitian	7
1.5.3. Waktu Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Pengetahuan Kesehatan Reproduksi.....	8
2.1.1. Definisi Pengetahuan	8
2.1.2. Definisi Kesehatan Reproduksi.....	9
2.1.3. Siklus Kesehatan Reproduksi Manusia	10
2.2. Kesehatan Reproduksi Remaja.....	11
2.2.1. Definisi Remaja	11
2.2.2. Kesehatan Reproduksi Remaja	12
2.2.3. Permasalahan Kesehatan Reproduksi Remaja.....	13

2.3.	Komunikasi	14
2.3.1.	Definisi Komunikasi	14
2.3.2.	Aspek Aspek Komunikasi	15
2.3.3.	Intensitas Komunikasi	17
2.3.4.	Komunikasi Orang Tua-Anak	18
2.4.	Perilaku Seks Pranikah	18
2.4.1.	Tinjauan Perilaku Seks Pranikah	18
2.4.2.	Pengendalian Perilaku Seks Pranikah	19
2.5.	Penelitian Terkait	21
2.6.	Kerangka Teori	26
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS		27
3.1.	Kerangka Konsep	27
3.2.	Definisi Operasional	28
3.3.	Definisi Istilah	33
3.4.	Hipotesis	34
3.5.	Instrumen Penelitian	34
BAB IV METODE PENELITIAN		36
4.1.	Desain Penelitian	36
4.2.	Populasi dan Sampel Penelitian	37
4.2.1.	Populasi Penelitian	37
4.2.2.	Sampel Penelitian	37
4.2.3.	Teknik Pengambilan Sampel	40
4.3.	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	41
4.3.1.	Jenis Data	41
4.3.2.	Cara Pengumpulan Data	41
4.3.3.	Alat Pengumpulan Data	42
4.4.	Pengolahan Data	42
4.5.	Validitas, Realibilitas dan Keabsahan Data	43
4.6.	Analisis dan Penyajian Data	51
4.6.1.	Analisis Data	51
4.6.2.	Penyajian Data	52

BAB V HASIL PENELITIAN	53
5.1. Gambaran Umum Kecamatan Seberang Ulu I	53
5.1.1. Visi dan Misi Kecamatan Seberang Ulu I.....	53
5.1.2. Wilayah Geografis Kecamatan Seberang Ulu I	53
5.1.3. Data Penduduk WNI Berdasarkan Kelompok Umur	54
5.1.4. Data Penduduk Berdasarkan Kelurahan	55
5.1.5. Data Penduduk Berdasarkan Usia Sekolah.....	55
5.2. Karakteristik Responden dan Informan	56
5.3. Analisis Univariat dan Kualitatif	57
5.4. Analisis Bivariat	89
5.4.1. Hubungan Keterbukaan dalam Komunikasi Orang Tua dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja.....	89
5.4.2. Hubungan Empati dalam Komunikasi Orang Tua dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja.....	90
5.4.3. Hubungan Dukungan dalam Komunikasi Orang Tua dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja.....	91
5.4.4. Hubungan Sikap Positif dalam Komunikasi Orang Tua dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja.....	92
5.4.5. Hubungan Kesetaraan dalam Komunikasi Orang Tua dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja.....	93
5.4.6. Hubungan Intensitas dalam Komunikasi Orang Tua dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja.....	94
BAB VI PEMBAHASAN.....	95
6.1. Keterbatasan Penelitian	95
6.2. Pembahasan	95
6.2.1. Perilaku Seks Pranikah Remaja	95
6.2.2. Keterbukaan Komunikasi Kesehatan Reproduksi	98
6.2.3. Empati Komunikasi Kesehatan Reproduksi	99
6.2.4. Dukungan Komunikasi Kesehatan Reproduksi.....	100
6.2.5. Sikap Positif Komunikasi Kesehatan Reproduksi	101
6.2.6. Kesetaraan Komunikasi Kesehatan Reproduksi	102
6.2.7. Intensitas Komunikasi Kesehatan Reproduksi	103
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	106
7.1. Kesimpulan	106

7.2. **Saran**..... 107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas Kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Hubungan Komunikasi Kesehatan Reproduksi Orang Tua Terhadap Perilaku Seks Pranikah Di Kecamatan Seberang Ulu I” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun agar memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih dengan setulus hati kepada:

1. Ibu Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes selaku Ketua Prodi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat.
3. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO selaku Pembimbing
4. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes selaku Penguji.
5. Ibu Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M. selaku Penguji.
6. Ibu Nurmalia Ermi, S.ST., M.Epid selaku Penguji.
7. Ibu Widya Lionita, S.K.M., M.K.M selaku Dosen Promosi Kesehatan.
8. Ibu Annisa Rachmaty, S.K.M., M.K.M selaku Dosen Promosi Kesehatan.
9. Bapak dan Ibu dosen dan staff di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
10. Kedua orangtua yang sudah memberikan dukungan moril dan materil selama ini sehingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
11. Teman-teman di UKM Teater GABI'91, terutama untuk Lapedast 20 “Bergerak Seperti Ombak” yang sudah mewarnai hidup selama di bangku perkuliahan dan membantu tugas perkuliahan.
12. Teman-teman angkatan 2016 Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan yang sudah menjadi bagian dari hidup di bangku perkuliahan.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Ikhbal
NIM : 10011381621137
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Hubungan Komunikasi Kesehatan Reproduksi Orang Tua Dengan
Perilaku Seks Pranikah Remaja Di Kecamatan Seberang Ulu I”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Nonekklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal :

Yang Menyatakan,

Muhamad Ikhbal

NIM. 10011381621137

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terkait
- Tabel 3.1 Definisi Operasional
- Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Tabel 3.3 Penilaian Kategori Jawaban 1
- Tabel 3.4 Penilaian Kategori Jawaban 2
- Tabel 4.1 Perhitungan Besar Sampel Penelitian Sebelumnya
- Tabel 4.2 Distribusi Sampel perKelurahan
- Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas
- Tabel 5.1 Luas Wilayah Kecamatan Seberang Ulu I
- Tabel 5.2 Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur
- Tabel 5.3 Penduduk Berdasarkan Kelurahan
- Tabel 5.4 Penduduk Berdasarkan Usia Sekolah
- Tabel 5.5 Karakteristik Responden
- Tabel 5.6 Karakteristik Informan Penelitian
- Tabel 5.7 Pejabaran Variabel Keterbukaan
- Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Variabel Keterbukaan
- Tabel 5.9 Pejabaran Variabel Empati
- Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Variabel Empati
- Tabel 5.11 Pejabaran Variabel Dukungan
- Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan
- Tabel 5.13 Pejabaran Variabel Sikap Positif
- Tabel 5.14 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Positif
- Tabel 5.15 Pejabaran Variabel Kesetaraan
- Tabel 5.16 Distribusi Frekuensi Variabel Kesetaraan
- Tabel 5.17 Pejabaran Variabel Intensitas
- Tabel 5.18 Distribusi Frekuensi Variabel Intensitas
- Tabel 5.19 Pejabaran Variabel Perilaku Seks Pranikah
- Tabel 5.20 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Seks Pranikah
- Tabel 5.21 Hubungan Keterbukaan dengan Perilaku
- Tabel 5.22 Hubungan Empati dengan Perilaku

Tabel 5.23 Hubungan Dukungan dengan Perilaku

Tabel 5.24 Hubungan Sikap Positif dengan Perilaku

Tabel 5.25 Hubungan Kesetaraan dengan Perilaku

Tabel 5.26 Hubungan Intensitas dengan Perilaku

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Gambar 4.1 Diagram Alur Pemilihan Sampel Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Skala Komunikasi Kesehatan Reproduksi Orang Tua
- Lampiran 2. Tes Perilaku Seks Pranikah Remaja
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara Remaja
- Lampiran 4. Uji Validitas dan Realibilitas
- Lampiran 5. Hasil Analisis Univariat dan Bivariat
- Lampiran 6. Matriks Hasil Wawancara
- Lampiran 7. Surat Menyurat
- Lampiran 8. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi remaja tidak terlepas dengan isu-isu kesehatan reproduksi yang di alami remaja saat ini. Para remaja saat ini mengalami berbagai isu kesehatan reproduksi yaitu kehamilan tidak diinginkan (KTD), aborsi dan kekerasan seksual seperti perkosaan, pelecehan seksual dan eksploitasi seksual. Di era revolusi industri 4.0 ini teknologi semakin berkembang dengan pesat, akses untuk mendapatkan informasi sangat mudah didapatkan melalui internet oleh remaja. Remaja yang sedang berada pada periode ingin tahu dan mencoba segala hal dapat meniru apa yang mereka lihat dan dengar baik dari teman maupun sosial media. Tanpa adanya pengawasan dan komunikasi dari orang tua, remaja dapat menyalahgunakan kemajuan teknologi tersebut seperti membuka situs terlarang, menonton orang berpacaran melalui sosial media dan perilaku menyimpang yang lainnya. Hasil survei Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) tahun 2016 menyatakan persentase remaja yang pernah melihat pornografi sebesar 97% dengan jumlah 4.500 remaja di Indonesia dan persentase remaja yang pernah melihat tayangan tidak senonoh sebesar 60% (Komnas PA, 2016).

Penelitian *Advocates for Youth* menyatakan bahwa 2 – 11% remaja perempuan di Asia telah melakukan hubungan seksual pada usia 18 tahun; 12 – 44% remaja perempuan Amerika Latin telah melakukan hubungan seksual pada usia 16 tahun; dan 45 – 52% remaja perempuan Afrika sub-Sahara telah melakukan hubungan seksual pada usia 19 tahun. Sedangkan pada kelompok remaja laki-laki, 24 – 75% remaja Asia telah melakukan hubungan seksual pada usia 18 tahun; 44 – 66% remaja Amerika Latin telah melakukan hubungan seksual pada usia 16 tahun; dan 45 – 73 % persen remaja Afrika sub-Sahara telah melakukan hubungan seksual pada usia 17 tahun (Salgado dan Cheetham, 2003).

Pada 27 negara mempertimbangkan, setidaknya 15% dari remaja perempuan telah aktif melakukan hubungan seksual pada usia 15 tahun dan pada 36 negara, setidaknya 15% dari remaja laki – laki juga melakukan hal tersebut.

Persentase remaja usia 15 – 19 tahun yang telah melakukan hubungan seksual sebelum usia 15 tahun berdasarkan United Nations pada daerah Asia dan Pasifik sebesar 70% pada kelompok pria dan 50% pada kelompok wanita; pada daerah Amerika Latin dan Karibia sebesar 70% pada kelompok pria dan 40% pada kelompok wanita (UN, 2012).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) persentase yang telah melakukan hubungan seksual sebelum usia 15 tahun tertinggi pada kelompok wanita pada negara Bangladesh sebesar 60%; kedua Mozambik sebesar 32%; dan ketiga pada Chad dan CAR sebesar 29%. Pada kelompok wanita yang melakukan hubungan seksual di wilayah Asia, Indonesia berada pada peringkat ke-4 dengan persentase sebesar 20%. Sedangkan pada kelompok pria pada negara Gabon sebesar 42%; kedua Brazil sebesar 40%; dan ketiga pada Kenya sebesar 30% (WHO, 2006). Pada tahun 2014, Indonesia berada pada peringkat ke 4 di Asia Tenggara dengan tingkat melahirkan pada remaja (per 1000 wanita usia 15-19 tahun) dengan persentase sebesar 40,1% (WHO, 2014). WHO juga mengatakan bahwa sekitar 16 juta anak perempuan usia 15 hingga 19 tahun dan 2,5 juta anak perempuan di bawah 16 tahun melahirkan setiap tahun di daerah berkembang. Setiap tahun, sekitar 3,9 juta anak perempuan berusia 15 hingga 19 tahun menjalani aborsi yang tidak aman dan diantara 4,7% - 13,2% dari kematian ibu dapat dikaitkan dengan aborsi yang tidak aman serta sekitar 25 juta aborsi yang tidak aman diperkirakan terjadi di seluruh dunia setiap tahun, hampir semuanya di negara-negara berkembang (WHO, 2018).

Berdasarkan data *United Nations Children's Fund* (UNICEF) tahun 2019 mengatakan bahwa di seluruh dunia 21% dari wanita menikah sebelum usia mereka 18 tahun. Setiap tahun 12 juta perempuan menikah sebelum usia 18 tahun dan 650 juta perempuan dan wanita dewasa yang hidup hingga hari ini menikah di usia yang sangat muda . UNICEF juga memperkirakan bahwa 115 juta anak laki-laki diseluruh dunia menikah di usia muda. Dari jumlah tersebut, 1 dari 5 anak, atau 23 juta anak menikah sebelum usia 15 tahun (UNICEF, 2019).

Survei Demografi dan Kesehatan Remaja Indonesia tahun 2017 tentang persentase pengalaman seksual pranikah pada wanita belum kawin usia 15 hingga 19 tahun sebesar 0,9% dengan jumlah 6.750 jiwa dan pada pria sebesar 3,8%

dengan jumlah 7.713 jiwa. Alasan melakukan hubungan seksual pertama kali di antara wanita dan pria belum kawin umur 15-24 tahun ialah: Untuk wanita alasan tertinggi adalah saling mencintai sebesar 53,8% dan dipaksa sebesar 16,3% sedangkan pada pria alasan tertinggi adalah saling mencintai sebesar 46,1% dan penasaran/ingin tahu sebesar 34%. Berdasarkan responden wanita belum kawin umur 15-19 tahun sebesar 16,4% pernah alami kehamilan tidak diinginkan dan 20% mengetahui seseorang yang mengaborsi kandungannya (SDKI, 2017). Berdasarkan penelitian pada tahun 2017 tentang perilaku seks berdasarkan aktivitas ketika berpacaran pada remaja Sekolah Menengah Atas menyatakan bahwa remaja yang pernah melakukan aktivitas berpegangan tangan sebesar 90,7%, berpelukan dan membelai sebesar 67,7%, mencium pipi sebesar 64,3%, frenchkissing sebesar 45,3%, meraba-raba sebesar 37,%, *self-masturbation* sebesar 12,8%, *mutual-masturbation* sebesar 5,3%, mencium alat kelamin sebesar 5,7%, *petting* sebesar 8,9%, *oral sex* sebesar 8,3%, *vaginal sex* sebesar 14,6% dan *anal sex* sebesar 14,6% (Etrawati *et al*, 2017).

Sebagian besar remaja usia 15-19 tahun berdiskusi mengenai kesehatan reproduksi dengan teman sebaya pada remaja perempuan sebesar 58,5% dan pada remaja laki-laki sebesar 48,7%. Proporsi remaja yang berdiskusi dengan ibu juga cukup besar pada remaja perempuan sebesar 50,2%, namun cukup rendah pada remaja laki-laki sebesar 10,5%. Proporsi remaja yang berdiskusi dengan ayah sebagian besar cukup rendah pada remaja perempuan sebesar 3,8% dan pada remaja laki-laki sebesar 8,0%. Melihat kesenjangan tersebut, orang tua seharusnya memberi gambaran pada anak mereka tentang kesehatan reproduksi agar tidak berdampak pada perilaku seks pranikah pada remaja (SDKI, 2017).

Di Sumatera Selatan sendiri, kelompok wanita yang berdiskusi mengenai kesehatan reproduksi dengan teman sebesar 52,8 % sedangkan pada kelompok pria yang berdiskusi mengenai kesehatan reproduksi dengan teman sebesar 55,9 % (SDKI, 2017). Distribusi persentase remaja usia 15-24 tahun menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya melakukan hubungan seksual sebelum nikah di Sumatera Selatan pada kelompok laki-laki sebesar 0,8% dengan jumlah remaja sebanyak 364 orang dan pada kelompok perempuan sebesar 0,3% dengan jumlah remaja 273 orang (SDKI, 2018). Hasil penelitian pada tahun 2018 menyatakan

bahwa dari 214 responden remaja Kota Palembang di SMA Srijaya Negara tidak pernah mendiskusikan masalah seks dengan orangtua/keluarga sebesar 76,7% dan di SMA Negeri 1 Palembang sebesar 73,7%. Sebanyak 3 responden siswa SMA Negeri 1 Palembang pernah mengajak pacar melakukan hubungan seks (Supriyanto *et al.*, 2018). Berdasarkan penelitian Munawwaroh (2016) eksistensi pernikahan dini di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang ini cukup banyak dan sudah jadi kebiasaan masyarakat setempat, salah satu faktor terjadinya pernikahan dini dikarenakan pergaulan bebas yang menyebabkan hamil diluar nikah dan akibatnya terjadi pernikahan usia dini.

Dalam mendewasakan diri tentunya seorang remaja membutuhkan peran orang tua dalam mendorong untuk merencanakan kehidupannya yang lebih baik di masa yang akan datang, bentuk kepercayaan orang tua merupakan motivasi keberhasilan masa depan remaja. Cukup tidaknya kasih sayang, perhatian dan keteladanan yang diberikan orang tua kepada anak menjadi hak seorang anak. Jika tidak, maka anak akan mencari sebuah tempat pelarian seperti jalanan dan tempat yang tidak mendidik mereka sehingga mereka akan tumbuh dan besar di lingkungan yang tidak sehat bagi pertumbuhan jiwanya. Anak akan tumbuh di lingkungan pergaulan berisiko. Jika saja para orang tua lebih memberikan perhatian pada anaknya maka, anak-anak mereka tidak mungkin terjerumus dalam pergaulan berisiko. Dari pergaulan berisiko tersebut para remaja mengenal seks berisiko, narkoba, dugem, alkohol dan lain-lain, jadi pada intinya permasalahan remaja ini tidak lepas dari peran serta keluarga dan sekitar (Widiastuti, 2018).

Orangtua hendaknya mempunyai peran yang cukup besar untuk mampu mengajarkan hal-hal mengenai perilaku seksual. Hal ini dilakukan agar dapat mencegah remaja untuk terjerumus ke dalam perilaku seksual yang menyimpang. Hal ini dikarenakan orangtua (keluarga) merupakan institusi pertama dimana seseorang akan mengenal bermacam-macam nilai sosial yang ada. Oleh karena itu keluarga menjadi tempat pertama seorang anak mengenal nilai-nilai yang ada di masyarakat, maka peran orangtua dan anggota keluarga yang lain menjadi sangat menentukan dalam membentuk kepribadian dan perilaku anak (Supriyanto *et al.*, 2018).

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah dan melakukan penelitian dalam kajian untuk melihat secara lebih dekat dan menganalisa lebih dalam tentang hubungan komunikasi kesehatan reproduksi orang tua terhadap perilaku seks pranikah siswa di Kecamatan Seberang Ulu I.

1.2. Rumusan Masalah

Di Sumatera Selatan, kelompok wanita yang berdiskusi mengenai kesehatan reproduksi dengan teman sebesar 52,8 % sedangkan pada kelompok pria yang berdiskusi mengenai kesehatan reproduksi dengan teman sebesar 55,9 % (SDKI, 2017). Distribusi persentase remaja usia 15-24 tahun menurut jenis kelamin, pernah/tidaknya melakukan hubungan seksual sebelum nikah di Sumatera Selatan pada kelompok laki-laki sebesar 0,8% dengan jumlah remaja sebanyak 364 orang dan pada kelompok perempuan sebesar 0,3% dengan jumlah remaja 273 orang (SDKI, 2018). Berdasarkan penelitian Liberty et al. (2012), perilaku seks bebas remaja di Seberang Ulu I sebesar 62,5%. Dari permasalahan dalam tersebut diketahui masih banyaknya remaja yang malu untuk mendiskusikan tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi kepada orang tua sehingga dapat terjadinya penyimpangan perilaku seks beresiko, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan komunikasi kesehatan reproduksi orang tua terhadap perilaku seks pranikah remaja di Kecamatan Seberang Ulu I”.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan komunikasi kesehatan reproduksi orang tua terhadap perilaku seks pranikah remaja di Kecamatan Seberang Ulu I.

1.3.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan keterbukaan komunikasi kesehatan reproduksi orang tua terhadap perilaku seks pranikah remaja di Kecamatan Seberang Ulu I.
2. Untuk mengetahui hubungan empati komunikasi kesehatan reproduksi orang tua terhadap perilaku seks pranikah remaja di Kecamatan Seberang Ulu I.
3. Untuk mengetahui hubungan dukungan komunikasi kesehatan reproduksi orang tua terhadap perilaku seks pranikah remaja di Kecamatan Seberang Ulu I.
4. Untuk mengetahui hubungan sikap positif komunikasi kesehatan reproduksi orang tua terhadap perilaku seks pranikah remaja di Kecamatan Seberang Ulu I.
5. Untuk mengetahui hubungan kesetaraan komunikasi kesehatan reproduksi orang tua terhadap perilaku seks pranikah remaja di Kecamatan Seberang Ulu I.
6. Untuk mengetahui hubungan intensitas komunikasi kesehatan reproduksi orang tua terhadap perilaku seks pranikah remaja di Kecamatan Seberang Ulu I.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang pengaruh komunikasi orang tua-anak remaja tentang pengetahuan kesehatan reproduksi terhadap pencegahan perilaku seks pranikah kemudian sebagai saran untuk mengaplikasikan ilmu Promosi Kesehatan yang didapatkan selama perkuliahan.

1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan kepastakaan baru pada mahasiswa dan pihak lain di bidang ilmu komunikasi kesehatan dan ilmu perilaku mengenai dalam pencegahan perilaku seks pranikah pada remaja

1.4.3. Bagi Remaja di Kecamatan Seberang Ulu I

Penelitian ini diharapkan dapat mencegah perilaku seks pranikah dikalangan remaja dan menjadikan orang tua sebagai tempat yang nyaman untuk berdiskusi mengenai seksualitas dan reproduksi.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang.

1.5.2. Materi Penelitian

Penelitian ini berdasarkan pada materi komunikasi kesehatan dan ilmu perilaku.

1.5.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai dengan bulan September 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayehu .A., et al. 2016. *Young People's Parental Discussion about Sexual and Reproductive Health Issues and Its Associated Factors in Awabel Woreda, Northwest Ethiopia*. *Repro Health*. 2016; 14 (1): 301.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana. 2014. *Buku Saku Kegiatan KKN Mahasiswa Materi Bantu Penyuluhan Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Kelurarga*. Jakarta.
- Badan Kependudukan dan keluarga Berencana. 2017. *Promosi dan Konseling KesehatanReproduksi bagi Kelompok Kegiatan PIK Remaja*. Jakarta.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana. 2019. *Ada Apa Dengan Kespro?*. Jakarta.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana. 2019. *1001 Cara Bicara Orangtua dengan Remaja*. Jakarta.
- Chandra, B. 2009. *Biostatistik untuk Kedokteran & Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Christiyanti, D. 2010. *Memahami Komunikasi Antar Pribadi Orangtua Anak Yang Terlibat Dalam Kenakalan Remaja*. [Skripsi]. Program Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro.
- Creswell, J.W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi Keempat*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Devito, J.A. 1997. *Komunikasi antar Manusia*. (terjemahan Agus Maulana). Jakarta: Professional Books.
- Devito, J.A. 2009. *Interpersonal Communication Book*. Cetakan ke-12. Hunter College of the City University of New York.
- Djamba, Y.K. 2013. *Sexual practices in Africa*. Dalaam A. K. Baumle (Ed.), *International handbook on the demography of sexuality*. (pp. 91-106). Dordrecht: Springer.
- Djannah., et al. 2016. *The Reflection of Family Function and Premarital Sex Behavior on Art Community*.
- Etrawati et al. 2017. *Psychosocial Determinants of Risky Sexual Behavior among Senior High School Students in Merauke District*. *Kesmas: National Public Health Journal*. 2017; 11 (3): 127-132

- Fitriastutik, D.R. 2010. *Efektivitas Booklet dan Permainan Tebak Gambar dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IV terhadap Karies Gigi di SD Negeri 01,02,03 Bandengan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara*. [skripsi]. Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang.
- Hasan, R., Boham, A., & Rembang, M. 2016. *Peran Orang Tua Dalam Menginformasikan Pengetahuan Seks Bagi Remaja Di Desa Picuan Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan*. e-Journal “Acta Diurna” Vol. 3 Tahun 2016.
- Hayuningtyas, N.Y. 2017. *Memahami Keterbukaan Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Penggunaan Smartphone untuk Pacaran*. [skripsi]. Program Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro Semarang.
- Hidayat, A.A.A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Imron, M. & Munif, A. 2010. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Jauhar, A.A., et al. 2015. *Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone dan Komunikasi Orangtua Anak Terhadap Prestasi Belajar Anak*. e-Journal Universitas Diponegoro.
- Khalis, I. 2011. *Selain Nikmat, Seks itu Menyehatkan*. Yogyakarta: DIVA Press, hlm 15.
- Komnas PA. 2016. *Data Survei Komisi Nasional Perlindungan Anak*. Jakarta.
- Krisnani, H., & Ichsan, A.P. 2018. *Pengendalian Sosial Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Penanganan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Akhir Di Desa Cikeruh Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang*. Social Work Jurnal, Vol. 8, No. 1 (2018): 24-30.
- Kurniawati, R., Setyowati, H., & Mahmudah. 2012. *Hubungan Antara Komunikasi Orang Tua-Anak Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seks Pranikah Di SMA Negeri 1 Salaman Kabupaten Magelang*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang.

- Liberty, I.A., et al. 2012. *Pengaruh Life Skills Terhadap Perilaku Seks Pada Remaja Di Wilayah Seberang Ulu Kota Palembang*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Volume. 3 No. 03 November 2012.
- Mohibu, A. 2015. *Peran Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak (Suatu Studi Di Desa Buo Kec. Loloda Kab. Halmahera Barat)*. Jurnal acta diurna. Vol. IV, No. 4, Page. 1-2.
- Moleong, L.J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muis, S.P.S. 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Munawaroh, F. 2012. *Konsep diri, Intensitas Komunikasi Orang Tua-Anak, dan Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah*. Jurnal Psikologi Indonesia. September 2012, Vol. 1, No. 2, hal 105-113.
- Munawwaroh, S. 2016 *Studi Terhadap Pernikahan Usia Dini di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang Ditinjau dari Hukum Islam*. Jurnal Intelektualita Volume 5, Nomor 1, Juni 2016.
- Nasehudin. 2015. *Pembentukan Sikap Sosial Melalui Komunikasi Dalam Keluarga*. Jurnal Edueksos. Vol. IV, No.1, Januari-Juni 2015.
- Nurhidayah, Y. 2011. *Pengaruh Komunikasi Orang Tua Tentang Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Penanaman Nilai-Nilai Religiusitas Terhadap Prilaku Seksual Remaja*. Holistik Vol 12 Nomor 02, Desember 2011/1443 H.
- Nursalam. 2009. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Kedua, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat: ilmu dan seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktarina, Y., dan Abdullah, Y. 2017. *Komunikasi Dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: CV Budi Utama

- Putri, C.D.S., et al. 2018. *Pengaruh Tingkat Pengawasan Orang Tua Terhadap Perilaku Seks Pranikah Siswa SMA di Karanganyar*. Jurnal URECOL.
- Putri, L.R., et al. 2016 *Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua Kepada Anak Terhadap Kenakalan Remaja*. Jurnal FKIP Universitas Lampung.
- Pradono, J., et.al. 2018. *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018.
- Riskaponda, F. 2014. *Hubungan Efektivitas Komunikasi Orang Tua-Anak Dengan Pemahaman Bahaya Seks Bebas Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Mungkid Tahun Ajaran 2013/2014*. [skripsi]. Program Sarjana Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rijali, A. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018.
- Runtuwene, D.R., Tucunan, A.A.T., & Korompis, G.E.C. 2019. *Hubungan Antara Peran Keluarga dan Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa Di SMA Negeri 3 Manado*. Jurnal KESMAS, Vol. 8, No.6, Oktober 2019.
- Santi, F dan Fithria. 2017. *Pola Komunikasi Keluarga Dengan Perilaku Kenakalan Remaja*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala.
- Sari, A.A. 2017. *Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sarwono. 2011. *Psikologi Remaja edisi revisi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sabri, L., & Hastono, S.P. 2014. *Statistik Kesehatan*. Jakarta: PT Rajagrafindo
- Salgado, A.M., & Cheetham, N. 2003. *The Sexual and Reproductive Health of Youth: A Global Snapshot*. Washington, DC: Advocates for Youth.
- Setia, M.S. 2016. *Methodology Series Module 3: Cross-sectional Studies*. IJD Module On Biostatistics And Research Methodology for The Dermatologist 2016;61:261-4.
- SDKI. 2017. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia: Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: BKKBN.
- SDKI. 2018 *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta: BKKBN.

- Setyowati, Y. 2005. *Pola Komunikasi Keluarga dan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus Penerapan Pola Komunikasi Keluarga Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Emosi Anak Pada Keluarga Jawa)*. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 2 No. 1 Juni 2005: 67-78.
- Skinner, B.F. 1938. *The Behavior of Organisms*. Amerika Serikat: D. Appleton & Company.
- Soetjningsih. 2004. *Buku Ajar: Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penilaian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABET cv. Dais Dharmawan Paluseri.
- Supriyanto, et al. 2018. *Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Seksual Remaja di Kota Palembang*. Jurnal Empirika Vol. 3 No. 1 Mei 2018.
- Surjantini, RR., S, H. 2018. *Hubungan Komunikasi Orangtua Terhadap Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Di SMA Negeri 5 Pematang Siantar*. Jurnal Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan.
- Suwarno. 2018. *Urgensi Pendidikan Karakter dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Perilaku Seksual Pranikah Remaja*. SAWWA: Jurnal Studi Gender – Vol 13, No 1 (2018): 23-44.
- Umaroh, A.K., et al. 2015. *Hubungan Antara Faktor Internal dan Faktor Eksternal Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di Indonesia*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas.
- UN. 2012. *World Population Monitoring: Adolescent and Youth A Concise Report*. New York: United Nations.
- UNICEF. 2019. *Child Marriage around the world*. Diterbitkan pada tanggal 08 Februari 2019.
- UNICEF. 2019. *115 million boys and men around the world married as children*. Diterbitkan pada tanggal 06 Juni 2019.
- Wanufika, I., Sumarni., Ismail, D. 2017. *Komunikasi Orang Tua tentang Seksualitas Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Remaja*. Berita Kedokteran Masyarakat (*BKM Journal of Community Medicine and Public Health*) Vol 33 No 10 hlm. 495-500.

- WHO. 2006. *Sexual Behavior in context: a global prespective**. Switzerland: Department of Reproductive Health and Research WHO.
- WHO. 2014. *Adolescent Birth Rate*. Global Health Observatory (GHO) data.
- WHO. 2018. *Adolescent Pregnancy*. Diterbitkan pada tanggal 23 Februari 2018.
- Widiastuti, O. 2018. Pengaruh Komunikasi Orangtua Terhadap Pengendalian Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja. [skripsi]. Program Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Lampung.
- Wuryanano. 2007. *The 21 Principles to Build and Develop Fighting Spirit*. Jakarta: Gramedia.